

Pengemudi Mengantuk, Mobil Masuk Parit Tol Tangerang-Merak

TANGERANG (IM)- Sebuah mobil masuk ke parit di kawasan Tol Tangerang-Merak arah Jakarta, Senin (24/1) pagi, lantaran pengemudi mobil dalam kondisi mengantuk. Akibatnya, pengemudi mengalami luka-luka dan kendaraannya mengalami kerusakan.

Dirlantas Polda Banten, Kombes Pol Budi Mulyanto menuturkan, kecelakaan terjadi pada sekitar pukul 05.00 WIB. Kendaraan yang mengalami kecelakaan yakni Mobil Toyota Innova A-1263-ZP yang dikemudi oleh AFH (22).

"Kami mendapatkan informasi telah terjadi kecelakaan lalu lintas out of control atau tunggal, TKP di Tol Tangerang-Merak Km 53.500 B arah Jakarta," ujar Budi dalam keterangannya, Senin (24/1).

Budi menjelaskan, insiden kecelakaan berawal saat kendaraan Toyota Innova yang dikenda-

rai AFH melaju di jalan tol dari arah Merak menuju ke Jakarta. Kendaraan tersebut bergerak ke sisi kiri di lajur lambat, hingga tiba-tiba lepas kendali dan akhirnya masuk ke arah parit.

"Kecelakaan terjadi karena pengemudi AFH saat mengendarai kendaraannya mengalami kantuk. Sehingga kendaraan masuk ke parit," tuturnya.

Atas insiden tersebut, AFH mengalami luka-luka pada beberapa bagian tubuhnya, sementara kendaraannya mengalami kerusakan. "Pengemudi mengalami luka ringan langsung diobati di lokasi oleh petugas," kata dia.

Polisi mengimbau para pengemudi agar lebih berhati-hati saat berkendara di ruas jalan tol. Terlebih jika mengalami kantuk, disarankan untuk beristirahat terlebih dahulu di rest area yang tersedia di beberapa titik. ● **pp**



VAKSIN BOOSTER UNTUK ASN

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah menjalani pemeriksaan kesehatan saat mengikuti Vaksinasi Booster untuk ASN di Serang, Banten, Senin (24/1). Pemkab Serang menggelar vaksinasi dosis ketiga menggunakan vaksin Pfizer guna mempercepat penanggulangan pandemi COVID-19.

KASUS COVID-19 MELONJAK

Kota Tangerang Kembali Terapkan PTM Terbatas 50 Persen

Durasi pembelajaran kini dibagi menjadi dua sesi. Di mana setiap sesinya masing-masing berdurasi tiga jam. Durasinya maksimal 3 jam terus apabila satu kelas dipakai dua rombongan, maka jeda waktunya minimal satu jam.

TANGERANG (IM)-

Meningkatnya kasus Covid-19 di Kota Tangerang berimbas pada penerapan kembali Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas 50 persen yang diberlakukan mulai hari ini, Senin (24/1).

Salah satu sekolah yang menerapkan yakni SD Negeri Tangerang 14. Sekolah di Jalan Tegari Sari Raya, Kelurahan Sukasari, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang tampak sepi.

Kepala SDN Tangerang 14, Wawat Susudawati menuturkan, saat ini sudah diberlakukan sistem dua sesi pembelajaran dalam sehari. "Artinya, kembali kelas seperti pelaksanaan PTM di bulan Oktober, November, Desember 2021 menjadi dua sesi," ujarnya, Senin (24/1).

Perbedaan dari PTM 100 persen sebelumnya yakni kali ini di PTM Terbatas 50 persen menerapkan dua sesi. "Untuk

satu kelas itu tetap seminggu dua kali. Hari ini jadwalnya kelas hari Senin dan Kamis. Tetapi, dalam satu kelas yang kemarin sudah menjadi 100 persen ini kembali dibagi menjadi dua sesi," jelas Wawat.

Jika sebelumnya kapasitas murid full dalam satu kelas kini harus dibagi dua. "Jika ada 30 (total keseluruhan murid dalam satu kelas) maka 15 siswa saja yang masuk," ucapnya.

Dari SOP yang baru kini dalam sehari hanya dimaksimalkan 3 jam dalam satu sesi. "Jadi kita atur. Sesi pertama dari jam 7 sampai jam 10, kemudian ada jeda untuk istirahat dan penyempotan. Dan sesi keduanya jam 11 sampai jam 2 siang," ujarnya.

Menurut Wawat, perubahan ini sebelumnya sudah

disosialisasikan terhadap para guru dan juga orang tua murid bersama dengan Dinas Pendidikan dan Dinas Kesehatan Kota Tangerang.

Dipantau Tim Pengawas
Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas 50 persen mulai diterapkan mulai hari ini, Senin (24/1) di seluruh sekolah di Kota Tangerang.

Menurut Kepala Bidang Pembinaan SD Dinas Pendidikan Kota Tangerang, Helmiat, per hari ini semuanya (sekolah) 50 persen," ujarnya saat dihubungi, Senin (24/1).

Terkait ketentuannya, Helmiat menuturkan, durasi pembelajaran kini dibagi menjadi dua sesi. Di mana setiap sesinya masing-masing berdurasi tiga jam. "Durasinya maksimal 3 jam

terus apabila satu kelas dipakai dua rombongan, maka jeda waktunya minimal satu jam," paparnya.

Penjedaan ini dilakukan karena kelas yang telah digunakan akan didisinfektan terlebih dahulu. "Hal ini supaya didisinfektan dulu dan tidak terjadi berkerumun antara orang yang menjemput dan yang mengantar," ungkapnya.

Sebelumnya pada saat kapasitas PTM masih 100 persen, pihak sekolah diizinkan menggelar enam jam pelajaran dalam satu hari. Helmiat menuturkan, pihak pengawas mulai dikerahkan guna melakukan monitoring yang di mana akan dibuat laporan ke Dinas Pendidikan pada akhir pekan. "Mulai hari ini juga pengawas monitoringnya setiap hari terus laporan ke dinas setiap akhir pekan," jelasnya. ● **pp**

Nunggu Haji 24 Tahun, 132 Warga Lebak Pilih Mundur

LEBAK (IM)- Kementerian Agama atau Kemenag Kabupaten Lebak mencatat bahwa daftar tunggu haji di Kabupaten Lebak saat ini sudah mencapai 24 tahun.

Hal itu karena banyaknya jumlah pendaftar, dan juga penundaan keberangkatan selama 2 tahun terakhir karena Pandemi Covid-19. Akibat menunggu haji 24 tahun, 132 warga Lebak pilih mundur.

Kepala Kemenag Lebak, Badrusalam mengatakan, bahwa di Banten sendiri kini terdapat 217 ribu orang pendaftar alias calon jamaah haji yang tengah menunggu giliran keberangkatannya.

Dari 217 ribu orang itu, ada 132 calon jamaah yang merupakan warga Kabupaten Lebak memilih mundur dari daftar tunggu haji itu.

"Selama 2021 ada 132

orang yang mengundurkan diri. Ada karena persoalan ekonomi, perceraian dan lainnya," kata Badrusalam kepada awak media, Senin (24/1).

Badru merinci, selain mengundurkan diri, di tahun 2021 juga terdapat 94 calon jamaah haji di Kabupaten Lebak yang meninggal dunia. "94 orang meninggal dunia," katanya.

Menurut Badru, saat ini Kementerian Agama Kabupaten Lebak tengah menanti kabar pasti soal keberangkatan haji. Ia berupaya untuk memberangkatkan 745 calon jamaah yang sempat tertunda pergi ke tanah suci beberapa kali.

"Soal pemberangkatan kita ikut aturan pusat. Nah kalau ditanya soal berapa yang akan berangkat, kita perjuangkan mereka yang beberapa kali tertunda keberangkatannya," tandasnya. ● **pra**

Tangerang Tutup Semua Taman dan RTH untuk Tekan Kasus Covid-19

TANGERANG (IM)- Dinas Kebudayaan, Pariwisata, dan Pertamanan (Disbudparman) Kota Tangerang menutup sementara seluruh taman tematik dan ruang terbuka hijau (RTH) di Kota Tangerang. Hal itu dilakukan sebagai respons dari tren kasus Covid-19 di Kota Tangerang yang terus meningkat.

Aturan itu termaktub di dalam Surat Edaran (SE) Wali Kota Tangerang Nomor 180/41-Bag-Hkm/2022. Penutupan taman dan RTH di Kota Tangerang dilakukan per Jumat (21/1) hingga batas waktu yang belum ditentukan. "Disbudparman harus menutup 27 taman tematik dan seluruh RTH di Kota Tangerang. Hal itu untuk menekan laju kenaikan kasus Covid-19 yang kian hari kian melonjak," ujar Kepala Disbudparman, Ubaidillah Ansar, kemarin.

Ubaidillah mengatakan, batas waktu penutupan taman dan RTH belum dapat dipastikan. Hal itu dipertimbangkan dengan melihat kondisi dan perkembangan kondisi pandemi Covid-19 di Kota Tangerang.

Sebagai langkah pengawasan, pihaknya bersama dengan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP)

menerjunkan satgas taman atau Brigade 1016. Dia berharap, kebijakan penutupan taman dan RTH dapat dimaklumi dan dipatuhi oleh masyarakat. "Dengan berat hati, hal ini harus kita lakukan demi kebaikan dan kesehatan masyarakat Kota Tangerang," tuturnya.

Selain menutup seluruh taman dan RTH, Pemerintah Kota Tangerang diketahui menerapkan kebijakan baru mengingat tingginya kasus Covid-19 di wilayah penyangga Ibu Kota tersebut. Di antaranya, menerapkan work from home (WFH) 50 persen dan mengurangi kapasitas pada pembelajaran tatap muka (PTM) dari kapasitas 100 persen menjadi 50 persen.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Tangerang, per 23 Januari 2022, kasus baru Covid-19 di Kota Tangerang bertambah sebanyak 133 kasus, sehingga jumlahnya menjadi 30.463 kasus. Jumlah pasien yang dirawat bertambah 126 sehingga menjadi 741 orang. Adapun pasien sembuh bertambah tujuh kasus menjadi 29.226 kasus, sementara konfirmasi meninggal nol kasus dengan jumlah keseluruhan akibat Covid-19 sebanyak 496. ● **pp**

DITEGUR JOKOWI SOAL JALAN Gubsu Tuding Warga Karo akan Ngadu ke Amerika Jika tak Diterima Presiden

MEDAN (IM)- Gubernur Sumut (Gubsu), Edy Rahmayadi mengaku ditegur oleh Pemerintah Pusat. Teguran itu karena warga di Karo mendatangi Presiden Joko Widodo (Jokowi) dengan membawa jeruk untuk meminta perbaikan jalan.

"Bapak-bapak sekalian, saya barusan ditegur dari Jakarta. Jangankan jalan rusak yang dibangun jalan saja, rakyat saya harus membawa jeruk ke Istana," kata Edy di Medan, Senin (24/1).

Edy menyampaikannya itu saat kunjungan anggota badan legislatif DPR di rumah dinas Gubsu. Edy mengatakan, jalan rusak di Karo itu terjadi karena dana pemerintah kabupaten untuk memperbaiki tidak cukup.

"Bapak-bapak sekalian, sebenarnya terjadi sesuatu itu kan karena ada sebab akibat. 38 km jalan yang harus dibangun jalan itu oleh ibu bupati. Karena bertahun-tahun tidak bisa dibangun, yang memakainya kan perkebunan, sehingga tidak sanggup itu bupati membangun," tuturnya.

Edy mengatakan warga itu datang ke Jokowi setelah meminta perbaikan jalan ke Pemkab Karo dan Pemprov

Sumut. Jika keinginan warga itu tak dipenuhi Jokowi, kata Edy, mungkin warga itu datang ke Amerika.

"Akhirnya rakyatnya datang ke kabupaten, datang ke provinsi, tak bisa diatasi, dia berangkat ke Jakarta. Mungkin kalau ke Jakarta tak di dengar, mungkin datang ke Amerika mereka," jelasnya.

Bukan hanya tentang perbaikan jalan, Edy menyebut warga asal Sumut juga mendatangi Jokowi soal lahan eks HGU. Saat itu warga berjalan kaki ke Jakarta untuk mengadukan nasib ke Presiden.

"Seperti juga kemarin mereka jalan, minta eks HGU disahkan," jelasnya.

Sebelumnya, jalan yang berada di Liang Melas Datas ini rusak parah. Hal itu yang membuat sejumlah warga mendatangi Presiden Jokowi membawa satu truk jeruk. Mereka datang meminta agar jalan di desa mereka diperbaiki.

"Mudah-mudahan jadi perhatian Bapak, Desa Liang Melas, sebab kondisi jalan agak susah. Dengan adanya kami mengantar oleh-oleh, mungkin nanti bisa jadi perhatian Bapak," ujar salah seorang

tokoh masyarakat Liang Melas Datas, Setia Sembiring, saat membeberatkan buah jeruk di Medan, Jumat (3/12).

Presiden Jokowi kemudian menerima perwakilan warga itu di Istana Presiden. Jokowi mengunggah momen dikirim satu truk jeruk oleh warga Karo.

"Saya kedatangan tamu dari Sumatera Utara siang tadi. Enam warga Liang Melas Datas, Kabupaten Karo, jauh-jauh membawa oleh-oleh tak sedikit: satu truk buah jeruk untuk saya. Para warga itu datang menyampaikan aspirasi terkait jalan rusak di daerah mereka yang berdampak pada enam desa dan tiga dusun di Liang Melas Datas," kata Jokowi dalam Instagram resminya, Selasa (7/17/2021).

Perintah kepada Kementerian PUPR untuk memperbaiki jalan rusak di Liang Melas Datas sudah turun dari Jokowi.

"Aspirasi mereka sebenarnya sudah saya dengar sebelumnya. Bahkan Sabtu lalu saya sendiri telah memerintahkan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat untuk memperbaiki jalan rusak di Liang Melas Datas itu," tulis Jokowi. ● **pra**



PRODUKSI DODOL MENINGKAT JELANG IMLEK
Sejumlah pekerja menyelesaikan pembuatan dodol di Neglar, Kota Tangerang, Banten, Senin (24/1). Jelang Hari Raya Imlek, produksi dodol di tempat tersebut meningkat hingga lima kali lipat dibanding hari biasanya.

Ibu di Tangsel Seret Anak ke Pengadilan karena Jual Kulkas Anak Baru Kena PHK

TANGSEL (IM)- Seorang pemuda berinisial S (24) di Tangerang Selatan harus berhadapan dengan hukum. Ia kini menghadapi pengadilan setelah dipolisikan sang ibu, L.F (45) lantaran menjual kulkas satu pintu.

Pengacara S, Muhammad Muallim menceritakan pada 2020, S hanya tinggal bersama kakaknya yang berinisial V (27). Saat itu pandemi menghampiri, mereka berdua terkurung di rumahnya di Serua Poncol, Ciputat, Tangsel, karena adanya aturan PSBB.

Akibatnya, S dan V disrang lapar selama tiga hari. V akhirnya berinisiatif menyuruh adiknya menjual kulkas di rumahnya.

"Kulkas itu jarang terpakai, kosong, dan hanya teronggok di dalam rumah. Tapi sial, kulkas kecil satu pintu yang hanya laku Rp 500 ribu mengantarkan S ke jeruji besi," kata Muallim kepada wartawan, Senin (24/1).

LF mengetahui pencurian ini. LF kemudian melaporkan S ke Polres Tangsel atas dugaan tindak pidana pencurian.

"ibunya yang berinisial LF melaporkan S perkara Pencurian jo Pencurian Dalam Keluarga pasal 362 KUHP jo Pasal 367 ayat (2) KUHP dengan Laporan Nomor LP/1375/K/XII/2020/SPKT/Res Tangsel. S dipolisikan tanggal 23 Desember 2020," kata Muallim.

Muallim menerangkan, S kala itu baru saja dipecat dari pekerjaannya. Selain kelaparan, kondisi ekonomi yang sulit membuat S dan V terpaksa menjual kulkas tersebut. Yang paling tak disangka, S dilaporkan ke polisi oleh ibunya sendiri.

"Tak pernah menyangka ibunya sendiri tega melaporkan ke polisi. Padahal si ibu tak pernah peduli anaknya makan atau tidak, Ibu tak menaikan tanggung jawabnya menafkahi anak," jelas Muallim.

S lalu ditetapkan sebagai tersangka oleh polisi pada 7 Agustus 2021. Dia pun selanjutnya ditahan di rumah tahanan Polres Tangsel. Kuasa hukum S lalu mengajukan penangguhan penahanan S pada 13 Agustus 2021. S sempat sejenak menghirup udara bebas.

"Sayangnya menjelang pelimpahan berkas ke Jaksa Penuntut Umum, S pada 7 Desember 2021 kembali dijebloskan ke penjara di Lapas Pemuda Kelas II-A Tangerang hingga detik ini," ucap Muallim.

S kini telah resmi terdakwa. Kasusnya registrasi nomor 2068/Pid.B/2021/PN/Tng di Pengadilan Negeri Tangerang. Pada Selasa (25/1) ini, S dijadwalkan akan menjalani agenda pembacaan tuntutan dari jaksa di Pengadilan Negeri Tangerang. ● **pp**



PENUTUPAN TPS ILEGAL di BANTARAN KALI CBL
Foto udara Tempat Pembuangan Sampah (TPS) sepanjang 500 meter di bantaran kali CBL (Cikarang Bekasi Laut) di Tambun, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Senin (24/1). Pemerintah setempat menutup akses masuk lokasi ke TPS ilegal tersebut dan merencanakan akan memindahkan sampah ke TPS Burangkeng.

IDN/ANTARA

IDN/ANTARA

IDN/ANTARA